

IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN BERKAH SAMPAH DI KECAMATAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT PROVINSI SUMATERA BARAT

Yudha Tama Ilhami

NPP 29.0249

Asdaf Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

Program Studi Kebijakan Publik

Email: ilhamiyudha@gmail.com

ABSTRACT

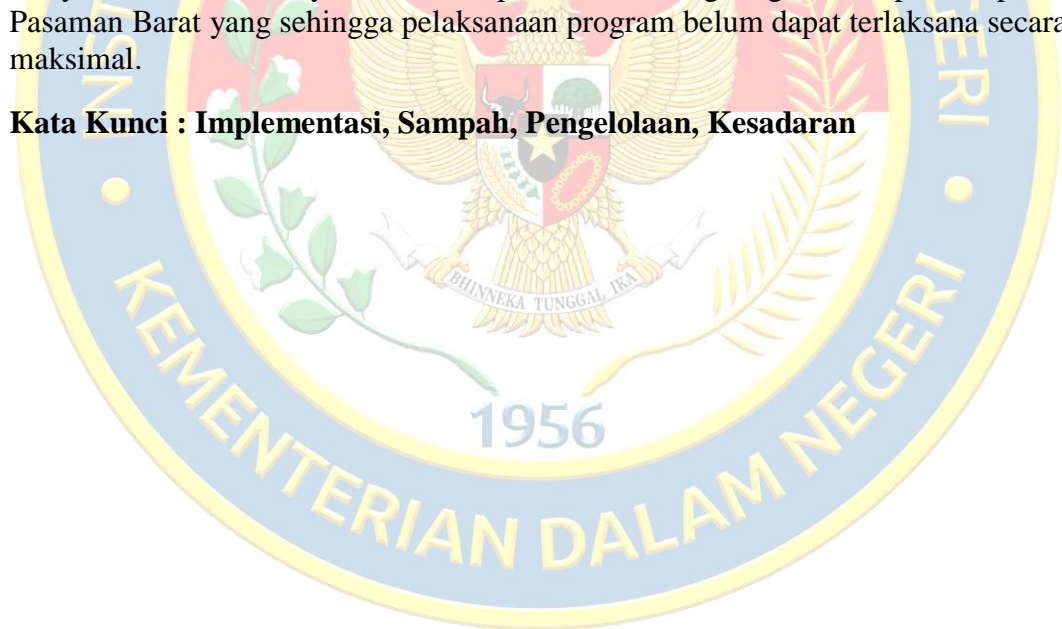
Problem/Background (GAP): The author focuses on the Implementation of the Waste Blessing Movement Program in Pasaman District, West Pasaman Regency, West Sumatra Province. **Objective:** The purpose of this study is to describe and identify the supporting and inhibiting factors and what are the efforts to overcome the inhibiting factors of the garbage blessing movement. **Methods:** This research is a qualitative research using grindle theory with 2 dimensions, namely the content of the policy and the implementation environment. Data analysis techniques through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. **Results/Findings:** The findings obtained by the researcher are that the waste blessing movement program in West Pasaman Regency was implemented to change the community paradigm in waste management, this program is regulated in the West Pasaman Regent Regulation Number 67 of 2018 concerning West Pasaman Regency policies and strategies. **Conclusion:** The implementation of the waste blessing movement program is considered good enough but there are still some shortcomings such as the lack of awareness and participation from the community and the mutation of the Head of the West Pasaman Regency Environmental Service so that the program implementation has not been carried out optimally.

Keywords: Implementation, Waste, Management, Awareness

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada Implementasi Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan apa saja upaya dalam mengatasi faktor penghambat gerakan berkah sampah. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori grindle dengan 2 dimensi yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh peneliti yaitu Program gerakan berkah sampah di Kabupaten Pasaman Barat terlaksana untuk merubah paradigma masyarakat dalam pengelolaan sampah, program ini diatur dalam Peraturan Bupati Pasaman Barat Nomor 67 Tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi Kabupaten Pasaman Barat. **Kesimpulan:** Implementasi program gerakan berkah sampah ini dirasa sudah cukup baik namun masih ada beberapa kekurangan seperti kurangnya tingkat kesadaran maupun partisipasi dari masyarakat serta adanya mutasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat yang sehingga pelaksanaan program belum dapat terlaksana secara maksimal.

Kata Kunci : Implementasi, Sampah, Pengelolaan, Kesadaran



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan subjek utama dalam segala aktivitas kehidupan. Manusia dalam melakukan aktivitasnya akan ada saatnya menyebabkan dampak positif maupun negatif. Salah satu dampak positif dari tindakan yang dilakukan ialah manusia dapat menghasilkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian dampak negatif yang ditimbulkan adalah sifat manusia yang tidak bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan yang semakin hari menimbulkan kerusakan.

Pengelolaan pelestarian lingkungan hidup menjadi kewajiban setiap warga negara, tanpa terkecuali pemerintah. Jika pemukiman penduduk terjaga dengan baik, maka akan berpengaruh pada kesejahteraan hidup masyarakat yang semakin terjamin. Dalam penanganan masalah ini Pemerintah Indonesia mengupayakan pelestarian lingkungan hidup ialah dengan mengesahkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan serta Pengelolaan Lingkungan Hidup yang terdiri dari 127 pasal.

Hal utama yang difokuskan pada UU Nomor 32 Tahun 2009 mengenai upaya sistematis dan terpadu untuk kelestarian lingkungan juga sebagai salah satu cara pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Kebersihan lingkungan sepatutnya harus ditingkatkan sehingga menciptakan ruang lingkup yang nyaman dan tenang bagi penduduk. Pengelolaan lingkungan hidup termasuk dalam pencegahan, pemulihan kerusakan, pencemaran serta pembaruan kualitas lingkungan. Dalam pengelolaan lingkungan telah dilakukan peningkatan berbagai peraturan dan kebijakan serta kegiatan yang didukung oleh pemerintah sebagai sistem pendukung pengelolaan lingkungan hidup.

Permasalahan lingkungan hidup merupakan suatu masalah yang muncul secara alami, seperti fenomena yang terjadi sebagai akibat dari proses natural. Proses natural ini tidak menimbulkan akibat yang penting bagi tata lingkungan itu dan dapat dipulihkan secara alami. Namun, saat ini permasalahan lingkungan tidak dapat dikatakan sebagai permasalahan yang muncul secara alami, dikarenakan manusia menjadi faktor penyebab yang sangat dominan secara bagi peristiwa kerusakan lingkungan. Tidak bisa dihindari permasalahan kerusakan lingkungan yang muncul dan berkembang karena ulah manusia yang jauh lebih luas dan rumit (complicated) daripada faktor alam itu sendiri. Manusia dengan berbagai sifatnya, terutama faktor peningkatan pertumbuhannya, akal pikiran serta segala perkembangan berbagai macam budaya, dan begitu pula dengan faktor perkembangan zaman yang mengubah karakter.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Pasaman Barat No.44 Tahun 2019 pada pasal 1 ayat 21 yakni “reduce, reuse, recycle adalah kegiatan pengurangan sampah dengan cara pembatasan, pendaurulangan, dan pemanfaatan kembali”, maka upaya pemerintah yang dilakukan dalam pengurangan sampah di Kabupaten Pasaman Barat dengan cara melalui pembatasan tumpukan sampah, mendaur

ulang sampah dan memanfaatkan kembali sampah. Beberapa kegiatannya meliputi pemantauan dan pelaksanaan rencana pemanfaatan bahan produksi yang ramah lingkungan oleh pelaku usaha. Kemudian memfasilitasi dalam mengembangkan dan memanfaatkan sampah menjadi partikel, ekobrick, daur ulang dan pemasaran hasil sampah yang sudah di daur ulang.

Aktivitas yang dilakukan dalam penanggulangan penumpukan sampah, Dinas Lingkungan Hidup Pasaman Barat membuat sebuah kebijakan atau program dimana program ini merupakan salah satu cara untuk menurunkan penumpukan jumlah sampah di Pasaman Barat, program tersebut bernama Gerakan Berkah Sampah (GBS). Program ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasaman Barat dalam bidang perekonomian serta mengurangi tumpukan sampah. Program ini didirikan pada tahun 2018 dan mulai aktif pada tahun 2019. Program Gerakan Berkah Sampah ini bahkan mendapatkan penghargaan TOP 99 KIPP (Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik) oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi.

Program Gerakan Berkah Sampah merupakan aktivitas pengolahan sampah, dimana program ini mengambil sampah-sampah dari masyarakat yang kemudian sampah tersebut dipilih dan dikumpulkan lalu sampah yang dipilih tersebut dijual ke pengepul. Hasil dari penjualan tersebut kemudian didonasikan kepada kaum dhuafa serta masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Seiring pertumbuhan penduduk yang cukup besar pastinya berdampak bagi jumlah sampah yang dihasilkan setiap harinya. Proses akhir pembuangan sampah yang dilakukan dengan cara membuang ke wilayah yang jauh dari pemukiman warga/ TPA (Tempat Pembuangan Akhir) menyebabkan banyaknya tumpukan yang dihasilkan, dengan kondisi tersebut tentu perlu sebuah kebijakan untuk menangani permasalahan tersebut. Program gerakan berkah sampah diharapkan dapat menjadi solusi pembatasan tumpukan sampah, mendaur ulang sampah dan memanfaatkan kembali sampah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, ada 2 penelitian yang dijadikan pedoman dalam penyusunan penelitian ini. Yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulidya A Sudrajat, Daud Liando, Stefanus Sampe dengan judul Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kebijakan pengelolaan sampah dan retribusi pelayanan kebersihan di Kota Manado. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan triangulas. Mengambil lokasi penelitian di Kota Manado.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ira Fitriyani dengan judul Implementasi Kebijakan Tarif Jasa Pengelolaan Sampah Golongan Rumah Tinggal di Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung. Hasil penelitian ini yakni implementasi kebijakan tarif jasa pengelolaan sampah golongan rumah tinggal di kelurahan Babakan Tarogong dan Pasir Biru sudah berjalan, akan tetapi berhasil dikarenakan belum terpenuhi hal utama internal dan eksternal kebijakan. Faktor utama keberhasilan yang belum tercapai adalah dari segi keuangan, logistik, informasi internal dan aspek konstitusional.

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian Maulidya A Sudrajat, Daud Liando, Stefanus Sampe dan Penelitian Ira Fitriyani. Disamping perbedaan lokus penelitian juga memiliki perbedaan dalam teori yang digunakan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Maulidya A Sudrajat, Daud Liando, Stefanus Sampe menggunakan teori implementasi yang digunakan berbeda yaitu Van Meter dan Horn, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ira Fitriyani teori dari Said Zainal Abidin.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta mendeskripsikan upaya pemerintah dalam mengatasi hambatan dari Implementasi Kebijakan Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.

II. METODE

Lingkup penelitian yang akan penulis kembangkan sesuai dengan keilmuan pada Program Studi Kebijakan Publik. Penulis hanya membatasi lingkup penelitian pada empat komponen utama implementasi kebijakan yaitu isi kebijakan dan lingkungan implementasi sesuai dengan teori Merilee S. Grindle dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui Studi Pustaka, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Penulis mengumpulkan data melalui Studi Pustaka, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis data reduksi, penyajian dan verifikasi dari keseluruhan data. Selanjutnya dilakukan triangulasi data untuk mencapai hasil dan kebenaran yang tepat sesuai harapan penulis. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat, Kepala Bidang Kebersihan Dan Pertamanan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat, Kepala Seksi Kebersihan Pengelolaan Sampah dan LB3 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat, Petugas Pelaksana Program Gerakan Berkah Sampah dan 3 orang Masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa Studi Pustaka, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, hasil yang penulis dapatkan berdasarkan teori Merilee S.Grindle terkait dua komponen utama implementasi yakni isi kebijakan dan lingkungan implementasi, yaitu :

3.1 Isi Kebijakan

Dalam pelaksanaannya kepentingan terkait implementasi program berkah sampah ini belum berjalan maksimal. Namun pada pihak gerakan berkah sampah dimana selain menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang ada tetapi pihak gerakan berkah sampah juga mempunyai kepentingan lain dimana untuk mendapatkan penilaian top inovasi pelayanan publik dari Kemenpan RB pada saat penilaian namun untuk implementor gerakan berkah sampah yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat tidak ada kepentingan lain didalam kebijakan ini mereka hanya menjalankan tugas sesuai dengan peraturan yang ada.

Masyarakat merasakan manfaat dari program gerakan berkah sampah ini, baik masyarakat yang sedekah maupun masyarakat yang tidak sedekah di program gerakan berkah sampah, dimana bagi masyarakat yang sedekah mereka mendapatkan pahala serta juga dapat mengurangi tumpukan sampah yang berada dirumahnya sehingga menciptakan lingkungan yang asri dan bersih. Diharapkan pemerintah untuk mengurangi sampah serta memberikan peluang bersedekah untuk masyarakat yang kurang mampu yang ada di Kecamatan Pasaman dapat secara maksimal tercapai dikarenakan upaya yang dilakukan adalah membuat sekre serta menjemput sampah di masing-masing rumah donatur.

Pelaksanaan program gerakan berkah sampah ini sesuai dengan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah dikarenakan sudah mengacu pada arahan dari Kementrian Lingkungan hidup mengeluarkan peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan 3R Reduce, Reuce, dan Recycle berbasis masyarakat melalui Bank Sampah. Program gerakan berkah sampah di Kabupaten Pasaman Barat dikelola oleh tim yang mengelola program gerakan berkah sampah yaitu dengan dibentuknya Unit Pelaksana program gerakan berkah sampah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk program ini sudah cukup memadai dengan adanya Sekretariat atau Gudang tempat pengumpul sampah, Truk pengangkut sampah, Motor becak dan Mobil operasional.

3.2 Lingkungan Implementasi

Dalam pelaksanaan program gerakan berkah sampah ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat merupakan implementor dari program gerakan berkah sampah dengan membentuk sebuah unit pelaksana sebagai pelaksana program dan masyarakat merupakan sasaran utama dari program ini. Namun pada pelaksanaannya terdapat mutasi jabatan pimpinan, hal ini sangat berpengaruh karena masing-masing pimpinan memiliki gaya memimpin ataupun visi misi yang berbeda sehingga berdampak pada keberhasilan program gerakan berkah sampah.

Jalannya program gerakan berkah sampah yang ada di Kecamatan Pasaman juga dipengaruhi oleh sikap pegawai yang sedang melayani masyarakat, sikap pegawai Bank Sampah untuk mengajak dan mensosialisasikan program gerakan berkah sampah yang bertujuan untuk memajukan program gerakan berkah sampah yang ada di Kecamatan Pasaman. Sikap pegawai program gerakan berkah sampah pada saat melayani masyarakat dapat dikatakan cukup baik. Namun tingkat kepatuhan masyarakat Kecamatan Pasaman untuk dapat berpartisipasi dalam mendukung program gerakan berkah sampah belum cukup baik. minimnya respon dari kelompok sasaran yaitu masyarakat dengan adanya program gerakanberkah sampah. Dibuktikan bahwa semenjak 2 tahun program ini berjalan hanya 89 orang yang menjadi donator tetapnya.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Implementasi Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan dua komponen utama isi kebijakan dan lingkungan implementasi, penulis menemukan bahwa masih kurangnya keasadaran masyarakat dalam mendukung program tersebut yang berdampak bagi tingkat kesuksesan pengimplementasian program gerakan berkah sampah tersebut. Dalam pelaksanaannya terdapat Faktor pendukung dan Faktor penghambat yaitu pada Faktor pendukung adanya sumber daya manusia yang disiplin serta ramah kepada masyarakat dan fasilitas yang memadai guna kelancaran program gerakan berkah sampah. Sedangkan pada Faktor penghambat terdapat kurangnya tingkat kesadaran masyarakat dan adanya mutasi Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat yang mempengaruhi jalannya program tersebut.

3.4 Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Dalam Implementasi Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat terdapat upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat, yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang betapa pentingnya peduli terhadap lingkungan hidup gunamenjadikan lingkungan menjadi lebih asri dan bebas dari sampah serta menyusun program gerakan berkah sampah didalam renstra atau rencana strategi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat.

IV. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Implementasi Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat sudah berjalan baik, namun belum maksimal. Terbukti dengan program gerakan berkah sampah memberikan manfaat yang positif bagi bagi masyarakat Kecamatan Pasaman. Hal tersebut dikarenakan setelah ada program ini di Kecamatan Pasaman ada perubahan-perubahan yang lebih baik yang terjadi di Kecamatan Pasaman seperti berkurangnya sampah kemudian dengan adanya program ini juga masyarakat yang kurang mampu merasa terbantu. Namun pada pelaksanaannya masih terdapat kurangnya dukungan masyarakat sehingga belum memberikan hasil yang optimal karena masyarakat masih banyak yang menganggap bahwa urusan persampahan dan

lingkungan merupakan tugas dari Pemerintah. Selain itu, masih kurangnya keasadaran masyarakat dalam mendukung program tersebut yang tentunya mempengaruhi tingkat kesuksesan pengimplementasian program gerakan berkah sampah tersebut.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan secara apa adanya dan menggunakan modal yang terbatas dari bantuan keluarga penulis.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Implementasi Program Gerakan Berkah Sampah di Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat khususnya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasaman Barat yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan penelitian ini.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2017. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Artati, H. K. 2018. Berkah Sampah. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewata, I, dan Y.H Danhas. 2018. Pencemaran Lingkungan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harjanti, I.M dan A. Pramatyarningsih. 2020. Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang Kota Semarang. Semarang: Jurnal Planalogi.
- Imar, A. 2016. Hukum Tata Pemerintahan. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, D. 2016. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti untuk Pelayanan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Riduan, A. 2021. Penanganan & Pengelolaan Sampah. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Sidiq, U dan C,M, Miftahul.2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV Nata Karya
- Sugiyono. 2016, Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatini, A. 2018. Mengenal Pemerintahan Indonesia. Klaten: Cempaka Putih.
- . 2017. Metode Penelitian Kualitatif (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Tersiana, A. 2018. Metode Penelitian. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- repository.unpad.ac.id. Implementasi Kebijakan Tarif Jasa Pengelolaan Sampah Golongan Rumah Tinggal di Kelurahan Babakan Tarogong dan Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung. Kamis, 23 September 2021.
- Sudrajat. M. A, L. Daud dan Sampe.S. 2017. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Kebersihan di Kota Manado. Jurnal Eksekutiv Vol.1 No. 1. Manado.

